BALOBE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat November 2022 | Volume 1 Nomor 2 | Hal. 53 – 58

ISSN: 2830-1668 (Elektronik)

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TERIPANG DAN PRODUK OLAHANNYA DI NEGERI LEAHARI KOTA AMBON

Jusuf Leiwakabessy¹, Raja Bonan Dolok Sormin², Max Robinson Wenno^{3*}, Meigy Nelce Mailoa⁴, Sherly Lewerissa⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, FPIK, Universitas Pattimura

Abstract

The aims of this service were to increase the knowledge and skills of participants on the potential and processed sea cucumber products that can increase the economic value of sea cucumbers as well as a source of information, technology and skills that will be used by the community to support the family economy in the State of Leahari, Ambon City. The target of this activity is the community in the Leahari village, Ambon City. The method used is counseling in the form of material delivery and discussion. Increased knowledge of participants by conducting pretest and post-test. Based on the results obtained, it showed that there was an increase in the participants towards the material presented, there was a change in attitude where participants were very interested in utilizing the potential of sea cucumber resources in the Leahari village, Ambon city, to be used as processed products as new opportunities in order to improve the family economy.

Keywords: Economic empowerment, sea cucumbers, processed products, Leahari village, Ambon city

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap potensi dan produk olahan teripang yang dapat meningkatakan nilai ekonomis dari teripang serta sebagai sumber informasi, teknologi dan ketrampilan yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang ekonomi keluarga di Negeri Leahari Kota Ambon. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di Negeri Leahari Kota Ambon. Metode yang digunakan adalah penyuluhan berupa penyampaian materi dan diskusi. Peningkatan pengetahuan peserta diukur dengan melakukan pre test dan post test. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan, adanya perubahan sikap peserta dimana peserta sangat tertarik untuk memanfaatkan potensi sumberdaya teripang yang ada di negeri Leahari kota Ambon untuk dijadikan produk olahan sebagai peluang usaha baru dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata kunci: Pemberdayaan ekonomi, teripang, produk olahan, negeri Leahari kota Ambon

^{*} e-mail: maxwenno@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Negeri Leahari merupakan ibu Kota dari kecamatan Leitimur Selatan kota Ambon. Negeri Leahari memiliki kekeyaan wisata, yang salah satunya adalah Wisata Bahari. Selain beberapa tempat terkenal dengan alam yang indah untuk wisata bahari, negeri Leahari juga memiliki berbagai sumberdaya perikanan berupa ikan dan komoditas non ikan lainnya. Salah satu yang berpotensi untuk dijadikan sebagai peluang usaha baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah teripang. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat disampaikan bahwa teripang sangat potensial di negeri Leahari dengan jumlah dan keberagamannya.

Teripang merupakan salah satu hewan berkulit (*Echinodermata*) yang memiliki warna bervariasi, tubuhnya bulat dan silindris memanjang, berlendir, banyak ditemukan didasar perairan yang jernih, tenang dan wilayah yang banyak ditumbuhi oleh lamun, rumput laut dan terumbu karang. Makanan utama teripang adalah organisme kecil, detritus, protozoa dan nematoda (Kustiariyah, 2007). Teripang adalah salah satu komoditas hasil perikanan unggulan karena dijual dengan harga yang cukup tinggi. Hal ini karena kandungan nutrisinya, terutama protein (82%) (Martoyo *et al.*, 2006). Teripang sangat potensial di Maluku. Beberapa kajian mengenai struktur komunitas teripang dan pengelolaannya serta kajian teripang ekonomis penting telah dilakukan di Maluku antara lain Yusron 2001; Lewerissa, 2009; Malik, 2013; Selannno *et al.*, 2014; Uneputty *et al.*, 2017; Pattinasarany dan Manuputty, 2018.

Potensi sumberdaya yang melimpah dan kaya ini tidak ditunjang dengan pengetahuan masyarakat untuk mengelolanya dengan baik demi untuk meningkatakan ekonomi keluarga. Masyarakat sangat minim pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan sumberdaya teripang yang ada untuk diolah menjadi produk turunan yang dapat dijual sehingga muncul mata pencarian baru yang dapat menambah pendapatan keluarga. Sampaai saat ini masyarakat tidak pernah memanfaatkan teripang untuk dijadikan produk olahan yang dapat dijual, hanya 1-2 orang saja yang memanfaatkannya untuk diolah menjadi produk olahan yang hanya dikonsumsi keluarga, padahal teripang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pengolahan teripang perlu ditunjang dengan pengetahuan secara menyeluruh mulai dari penanganan bahan baku sampai produk siap di pasarkan, seingga mutu produk semakin tinggi dan tentunya berdampak terhadap nilai jual produk tersebut (Kaya dkk 2022).

Terbatasnya pengetahuan masyarakat di negeri Leahari kota Ambon akan potensi dan produk olahan teipang yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maka kegiatan pengbabdian yang digagas oleh Pengelola dan mahasiswa KKN Unpatti untuk mendatangkan narasumber yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakn negeri Leahari Kota Ambon untuk memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada di negeri untuk peningkatan ekonomi keluarga.

Tujuan Kegiatana

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- 1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap potensi dan produk olahan teripang yang dapat meningkatakan nilai ekonomisnya;
- 2. Sebagai sumber informasi, teknologi dan ketrampilan yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang ekonomi keluarga.

2. METODE

Lokasi dan Peserta Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di negeri Leahari Kota Ambon. Peserta berjumlah 20 orang, terdiri dari perangkat dan masyarakat negeri Leahari Kota Ambon, serta mahasiswa KKN Unpatti.

Tahapan Kegiatan

- 1) Koordinasi pelatihan dengan perangkat negeri Leahari, Pengelola dan mahasiswa KKN Unpatti yang saat itu sedang melakukan kegiatan KKN di negeri LeahariKota Ambon.
- 2. Pelaksanaan pelatihan, dilakukan mencakup beberapa tahapan, yaitu:
 - a) Pembukaan Pelatihan
 - b) Kegiatan Pelatihan
 - c) Penutupan Pelatihan
 - d) Evaluasi Pelatihan

Tingkat Ketercapaian

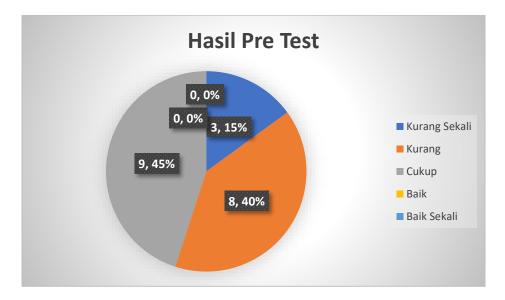
Tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian diukur dengan melihat perubahan sikap dan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dengan cara mengisi kuesioner di awal dan akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan

Evaluasi Awal (Pre Test)

Evaluasi dilakuakn terhadap peserta sebelum materi disampaikan. Hal ini dimaksudnkan untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta terhadap potensi sumberdaya teripang dan produk olahan apa saja yang bisa dihasilkan dari teripang dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khuusnya di Negeri laihari Kota Ambon. Hasil Pre test seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Pre Test Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teripang dan Produk Olahannya di Negeri Leahari Kota Ambon.

Dari hasil pre test terhadap 20 orang peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan memiliki pengetahuan terhadap materi yang akan di sampaikan dengan kategori kurang sekali 15%, kurang 40% dan cukup 45%. Dari hasil ini menggambarkan bahwa peserta secara umum belum mengetahui dengan pasti terhadap materi yang akan disampaikan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masyarakat sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan dengan materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan terdiri dari potensi dan karakteristik teripang di Maluku termasuk nilai ekonomisnya, teknologi pengolahan teripang kering dan teknologi pengolahan kerupuk teripang. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancer dan peserta sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan, terlihat dengan begitu banyak pertanyaan yang disampaikan saat diskusi setelah materi disampaiakn (Gambar 2).





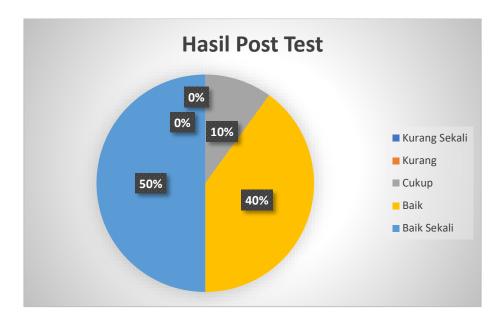




Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teripang dan Produk Olahannya di Negeri Leahari Kota Ambon.

Evaluasi Peserta

Tahap akhir dari proses pelatihan adalah evaluasi peserta terhadap materi yang disampaikan. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta dibandingkan dengan hasil pre test. Hal ini menandakan bahwa peserta sangat tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan, selain itu juga penyampaikan materi oleh narasumber sangat baik dan dapat diterima oleh peserta. Hasil evaluasi seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Post Test Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teripang dan Produk Olahannya di Negeri Leahari Kota Ambon.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teripang dan produk oahannya di Negeri Leahari Kota Ambon, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan;
- 2. Adanya perubahan sikap peserta dimana masyarakat sangat tertarik untuk memanfaatkan potensi sumberdaya teripang yang ada di negeri Leahari kota Ambon untuk dijadikan produk olahan sebagai peluang usaha baru dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua perangkat dan masyarakat negeri Leahari Kota Ambon yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Selain itu juga terima kasih kepada Pengelola KKN dan Mahasiswa KKN Unpatti yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan degan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kaya A. O. W., Loppies C. R. M. dan Lopulalan Y. (2022). Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan Berbasis Rumput Laut di Desa Nuruwe kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Jurnal Balobe, (1)1, 16-22.

Kustiariyah. (2007). Teripang Sebagai Sumber Pangan dan Bioaktif. Bul. Teknol. Hasil Perikanan, 10(1): 1-8.

Lewerissa, Y. A. (2009). Pengelolaan Teripang Berbasis Sasi di Negeri Porto dan Negeri Watialau Provinsi Maluku. Sekolah Pascasarjana Instutut Pertanian Bogor, Bogor. [Thesis].

Malik, S. A. (2013). Kajian Struktur Komunitas, Pola Penyebaran dan Pemanfaatan Teripang (*Holothuriadae*) dalam Upaya Pengelolaan di Pesisir Pantai Negeri Morela Pulau Ambon. FPIK Unpatti [Skripsi].

- Martoyo, J., Aji N dan Winanto T. (2006). Budidaya Teripang (Ed). Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pattinasarany, M. M. dan Manuputty G. D. (2018). Potensi Jenis Teripang Bernilai Ekonomis Penting di Ekosistem Pada Lamun Perairan Negeri Suli maluku Tengah. Jurnal Papalele, 2(1), 1-7.
- Selannno, D. A. J., Natan Y., Uneputty Pr. A. and Lewerissa Y. (2014). Ecological Study of Sea Cucumber in Central Mallucas. IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science, 7(1), 21-28.
- Uneputty, Pr. A., Tuapatinaya M. A., Pattikawa J. A. (2017). Density and Diversity of Echinoderms in Seagrass bed, Baguala Bay, Maluku, Eastern Indonesia. International Journal of Fisheries and Auatic Studies, (5)2, 311-315.
- Yusron, E. (2001). Struktur Komunitas Teripang (*Holuthuroidae*) di Rtaan Terumbu Karang Perairan Pantai Morela, Ambon. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI Jakarta, Ser II, hal. 8.
- Wikipedia. (2022). Leahari, Leitimur Selatan, Ambon. 25 Oktober, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Leahari,_Leitimur_Selatan,_Ambon.